SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN CALON DUTA LINGKUNGAN SEKOLAH ADIWIYATA DENGAN METODE FUZZY DAN SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)

Muhammad Misdram 1), Nurul faridah 2)

Program Studi Informatika - S1, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Merdeka Pasuruan. Email: <u>misdramdosen@gmail.com</u>

Abstract— Sekolah merupakan tempat para siswa menimba ilmu sebagai bekal di masa depan. Lingkungan sekolah yang sehat dapat menunjang proses belajar yang lebih baik, karenanya gelar sekolah adiwiyatapun dipandang bergengsi karena kesan lingkungan yang ramah dan baik untuk proses belajar. Dalam sekolah adiwiyata ada yang dinamakan duta lingkungan yang merupakan icon dari lingkungan itu sendiri. Begitu pentingnya peran seorang duta lingkungan dalam gelar keadiwiyataan sekolah sehingga tidak sembarang siswa dapat menyandang gelar tersebut. Dalam pemilihan duta lingkungan harus melewati beberapa tahap seleksi hingga akhirnya terpilih 3 siswa yang pantas menyandang gelar tersebut. Penelitian ini mengangkat studi kasus di salah satu sekolah adiwiyata di kabupaten pasuruan yaitu SMAN 1 GRATI. Saat ini proses perhitungan hasil seleksi pemilihan duta lingkungan masih dilakukan secara manual yang memungkinkan terjadinya kesalahan serta memerlukan waktu yang lama. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan library research, field research, analisa, pembahasan, implementasi dan pengujian. Metode yang digunakan adalah Simple Additive Weighting serta Visual Basic dan MySQL sebagai alat pengkodean computer. Sistem penunjang keputusan ini dapat dijadikan solusi untuk perhitungan hasil seleksi yang akurat dan waktu yang relative singkat.

Kata kunci: SAW, Duta, visual basic dan MySQL

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sekolah adiwiyata yang memiliki siswa/siswi dalam jumlah besar, proses evaluasi siswa berprestasi dalam bidang lingkungan hidup relative sering dilakukan sehingga pihak sekolah memerlukan prosedur yang baku dalam menetapkan persyaratan bagi seorang siswa untuk mendapatkan promosi untuk menempati posisi yang dipromosikan sebagai duta lingkungan dari sekolah tersebut. dalam evaluasi siswa mencakup Penilaian banyak aspek misalnya penilaian wawasan, kecakapan, kemampuan interaksi dan lain-lain, melalui evaluasi siswa pihak sekolah akan kualitas memperoleh informasi tentang maupun komitmen siswa yang dievaluasi secara periodik

Dalam hal penilaian duta lingkungan ini yang pertama siswa harus mengikuti tahap tes tulis berupa essay tentang lingkungan hidup. Tahap kedua adalah tes wawancara yang diuji langsung oleh Pembina duta. Setelah melalui tes wawancara barulah tiga siswa akan terpilih menjadi duta lingkungan dan mempersiapkan diri untuk melakukan orasi di depan seluruh

warga sekolah untuk menyampaikan visi misinya masing-masing.

ISSN: 2085 - 3092

Beberapa masalah yang sering terjadi di Sekolah Adiwiyata yaitu dalam proses evalauasi (penilaian) calon duta sekolah untuk tugas sebagai pendamping para juri penilai Apabila terdapat sekolah. siswa mempunyai potensi yang sama untuk mendapatkan promosi posisi tersebut, bahkan ada siswa yang langsung mendapat promosi posisi tersebut dengan cara melihat satu kriteria padahal belum tentu siswa tersebut unggul di kriteria-kriteria berikutnya dan untuk saat ini proses penilaian dilakukan secara manual. Jika proses pengambilan keputusan ini di bantu oleh sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi diharapkan kesulitan dalam pengambilan keputusan dapat dan memberikan salah satu dikurangi alternatif solusi bagi Pihak sekolah dan duta lama dalam memutuskan siswa-siswa yang layak mendapatkan posisi sebagai duta lingkungan.

Melihat dari latar belakang permasalah tersebut, maka dibutuhkan perancangan dan pengembangan sistem penunjang keputusan yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan oleh pihak pelaksana yakni sekolah

menggunakan metode SAW dan fuzzy, oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian yaitu "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Duta Lingkungan Sekolah Adiwiyata Dengan Metode Fuzzy dan Simple Additive Weighting (SAW)"

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah hasil dari analisa sistem penunjang keputusan diharapkan akan mampu membantu pihak sekolah dalam menentukan siswa/siswi yang pantas menempati posisi duta lingkungan yang dipromosikan.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam melakukan penilitan ini ialah sebagai berikut :

- 1. Dapat membantu pihak sekolah untuk memberikan keputusan layak atau tidaknya siswa/siswi terpilih calon duta lingkungan tersebut
- 2. Dapat memotivasi warga sekolah khususnya para siswa untuk dapat lebih berwawasan lingkungan demi menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik lagi
- 3. Dapat membantu pihak penilai yakni Pembina dan duta lama dalam memasukkan hasil penilaian secara mudah
- 4. Dapat memberikan pemahaman penggunaan Metode SAW (Simple Additive Weighting) serta merangsang bangun sistem penunjang keputusan sebagai referensi berikutnya untuk penelitian sejenis

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Penunjang Keputusan

Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah suatu sistem informasi spesifik yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan persoalan yang bersifat semi terstruktur dan tidak terstruktur

2.2 Duta Lingkungan

Duta lingkungan sekolah merupakan *icon* dari lingkungan sekolah itu sendiri. Peranannya dalam mensukseskan program berbasis lingkungan dalam sekolah cukup besar. Pemilihan duta lingkungan sekolah adiwiyata bertujuan menyiapkan generasi penerus agar cakap serta partisipatif mengelola lingkungan hidup.

ISSN: 2085 - 3092

2.3 Fuzzy dan Simple Additive Weighting

Identifikasi bilangan fuzzy dalam variable lingustik untuk menentukan alternatif skala pembobotan dan bobot indicator. Metode SAW merupakan metode yang paling dikenal paling banyak digunakan dan dalam menghadapi situasi Multi Attribute Decision Making (MADM). Metode ini mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot bagi setiap atribut. Skor total untuk sebuah alternatif diperoleh dengan menjumlahkan seluruh hasil perkalian antara rating (yang dapat dibandingkan lintas atribut) dan bobot tiap atribut. Rating tiap atribut haruslah bebas dimensi dalam arti telah melewati proses normalisasi sebelumnya.

2.4 Visual Basic

Visual basic atau yang biasa di sebut VB, adalah sebuah bahasa pemrogramman yang menawarkan Integrated Development Environment (IDE) yaitu visual untuk membuat program perangkat lunak/aplikasi berbasi operasi Microsoft Windows yang berbasis *Grapical User Interface*

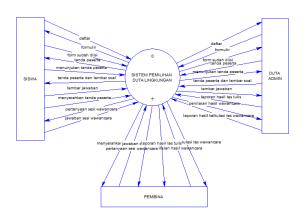
2.5 MySQL

MySQL merupakan sebuah perangkat lunak atau software sistem manajemen basis data SQL atau DBMS Multithread dan multi user. MySQl sebenarnya merupakan turunan dari salah satu konsep utama dalam database untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan secara mudah dan otomatis.

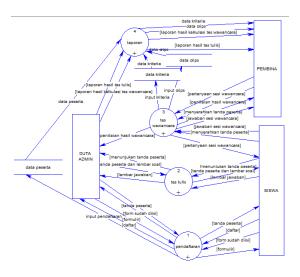
3. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 **DFD**

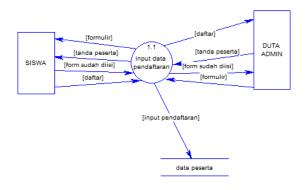
a. DFD Level 0

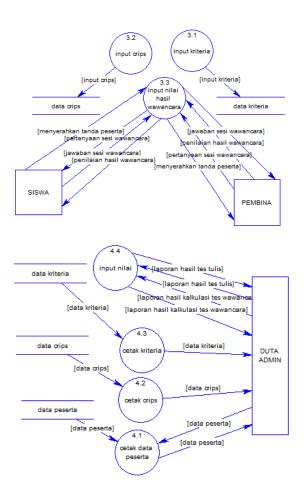


b. DFD Level 1



c. DFD Level 2





ISSN: 2085 - 3092

3.2 Analisa SPK Pemilihan Duta Lingkungan Menggunakan Metode Fuzzy dan SAW

Pemilihan duta lingkungan sekolah adiwiyata berdasarkan pada penilaian wawasan lingkungan, kepedulian terhadap komunikatif, lingkungan, interaktif kemampuan berbahasa inggris. Oleh karena itu, penulis akan menggunakan kriteria yang digunakan, yaitu wawasan, kepedulian, interaktif, komunikatif dan bahasa inggris.

a. Pemberian Bobot Per Kriteria

Langkah awal metode SAW adalah pemberian nilai bobot pada masing-masing kriteria.

	Nama Kriteria	Nilai Bobot
C1	wawasan	30
C2	Kepedulian	30
C3	Komunikatif	20
C4	Interaktif	20
C5	Bahasa inggris	20

Tabel 1: Pemberian Bobot Kriteria

b. Pemberian Nilai Subkriteria Pada Tiap Kriteria

Pemberian nilai subkriteria pada masingmasing kriteria seperti tabel berikut:

Kriteria	Kriteria Pemohon	Nilai Crips
	Kurang	1
	Cukup	2
wawasan	Baik	3
	Sangat Baik	4

Tabel 2: Nilai subkriteria wawasan

Kriteria	Kriteria Pemohon	Nilai Crips
	Kurang	1
	Cukup	2
kepedulian	Baik	3
	Sangat Baik	4

Tabel 3: Nilai subkriteria kepedulian

Kriteria	Kriteria Pemohon	Nilai Crips
	Kurang	1
interaktif	Cukup	2
шетакиј	Baik	3
	Sangat Baik	4

Tabel 4: Nilai subkriteria interaktif

Kriteria	Kriteria Pemohon	Nilai Crips
	Kurang	1

Komunikatif	Cukup	2
Komunikatif	Baik	3
	Sangat Baik	4

Tabel 5: Nilai subkriteria komunikatif

ISSN: 2085 - 3092

Kriteria	Kriteria Pemohon	Nilai Crips
	Kurang	1
Bahasa Inggris	Cukup	2
	Baik	3
	Sangat Baik	4

Tabel 6: Nilai subkriteria bahasa inggris

c. Rating Kecocokan

menentukan rating kecocokan dari setiap alternatif, seperti terlihat pada tabel berikut :

ALTERNATIF	HASIL PENILAIAN				
	C1	C2	C3	C4	C5
DION	76	71	82	79	94
ROMI	83	80	79	77	83
FERI	79	84	74	80	79
BAYU	91	69	70	85	84
GILANG	67	84	81	78	80
PUTRA	89	73	88	73	77

d. Normalisasi

selanjutnya hitung nilai normalisasi dari setiap alternatif dengan rumus sebagai berikut :

$$X_{ij} \qquad \text{Jika j adalah atribut}$$

$$R_{ij} = \qquad \qquad \text{Mini } X_{ij} \qquad \text{keuntungan (benefit)}$$

$$\frac{\text{Mini } X_{ij}}{X_{ij}} \qquad \text{Jika j adalah atribut}$$

$$\frac{\text{Divadication of the problem}}{\text{Divadication of the problem}}$$

$$\frac{\text{Mini } X_{ij}}{\text{Normalisasi:}} \qquad \text{biaya (cost)}$$

$$\text{Normalisasi:}$$

$$R12 = \frac{2}{\text{Max}(2,3,2,4,1,3)} = \frac{4}{2}$$

$$R13 = \frac{2}{\text{Max}(3,2,2,2,3,3)} = \frac{3}{3}$$

$$R14 = \frac{2}{\text{Max}(3,2,2,2,3,3)} = \frac{2}{3}$$

$$R15 = \frac{4}{\text{Max}(4,3,2,3,3,2,2)} = \frac{4}{3}$$

$$R21 = \frac{3}{\text{Max}(2,3,2,4,1,3)} = \frac{3}{4}$$

$$R22 = \frac{3}{\text{Max}(2,3,3,1,3,2)} = \frac{2}{3}$$

$$R23 = \frac{2}{\text{Max}(2,3,3,1,3,2)} = \frac{2}{3}$$

$$R24 = \frac{2}{\text{Max}(2,2,3,3,2,2)} = \frac{2}{3}$$

$$R25 = \frac{3}{\text{Max}(4,3,2,3,3,2)} = \frac{3}{4} = 0,50$$

$$R31 = \frac{2}{\text{Max}(2,3,2,4,1,3)} = \frac{2}{4} = 0,50$$

$$R32 = \frac{2}{\text{Max}(2,3,3,1,3,2)} = \frac{2}{3} = 1,00$$

$$R33 = \frac{2}{\text{Max}(2,3,3,1,3,2)} = \frac{2}{3} = 1,00$$

$$R34 = \frac{3}{\text{Max}(2,3,3,1,3,2)} = \frac{2}{3} = 1,00$$

$$R35 = \frac{2}{\text{Max}(2,3,3,1,3,2)} = \frac{2}{3} = 1,00$$

$$R34 = \frac{4}{\text{Max}(2,3,3,3,2,2,1,3)} = \frac{4}{3} = 1,00$$

$$R34 = \frac{4}{\text{Max}(2,3,2,4,1,3)} = \frac{4}{4} = 1,00$$

$$R41 = \frac{4}{\text{Max}(2,3,2,4,1,3)} = \frac{4}{4} = 1,00$$

$$R42 = \frac{4}{\text{Max}(2,3,2,4,1,3)} = \frac{4}{4} = 1,00$$

$$R42 = \frac{4}{\text{Max}(2,3,2,4,1,3)} = \frac{4}{4} = 1,00$$

Kemudian hasil normalisasi dibuat dalam matriks normalisasi :

0,50	0,67	1,00	0,67	1,00
0,75	1,00	0,67	0,67	0,75
0,50	1,00	0,67	1,00	0,50

kemudian tentukan bobot yang akan digunakan untuk proses perankingan :

1,00

0,67

0,50

 $W = [0,30 \ 0,30 \ 0,20 \ 0,20 \ 0,20]$

0,67

0,75

Langkah selanjutnya pencarian perankingan atau nilai terbaik dengan memasukan setiap kriteria yang diberikan dengan menggunakan rumus:

$$V_i = \sum w_j r_{ij}$$

Maka hasil perankingan adalah sebagai berikut :

$$V_1 = (0.30)(0.50) + (0.30)(0.67) + \\ (0.20)(1.00) + (0.20)(0.67) + \\ (0.20)(1.00) = 0.15 + 0.20 + 0.20 + \\ 0.13 + 0.20 = 0.88$$

$$V_2 = (0.30)(0.75) + (0.30)(1.00) + \\ (0.20)(0.67) + (0.20)(0.67) + \\ (0.20)(0.75) = 0.22 + 0.30 + 0.13 + \\ 0.13 + 0.15 = 0.93$$

$$V_3 = (0.30)(0.50) + (0.30)(1.00) + \\ (0.20)(0.67) + (0.20)(1.00) + \\ (0.20)(0.50) = 0.15 + 0.30 + 0.13 + \\ 0.20 + 0.10 = 0.88$$

$$V_4 = (0.30)(1.00) + (0.30)(0.33) + \\ (0.20)(0.67) + (0.20)(1.00) + \\ (0.20)(0.75) = 0.30 + 0.10 + 0.13 + \\ 0.20 + 0.15 = 0.88$$

$$V_5 = (0.30)(0.25) + (0.30)(1.00) + \\ (0.20)(1.00) + (0.20)(0.67) + \\ (0.20)(0.75) = 0.07 + 0.30 + 0.20 + \\ 0.13 + 0.15 = 0.85$$

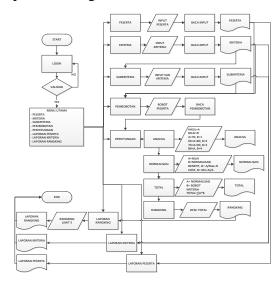
$$V_6 = (0.30)(0.75) + (0.30)(0.67) + \\ (0.20)(1.00) + (0.20)(0.67) + \\ (0.20)(0.50) = 0.22 + 0.20 + 0.20 + \\ 0.13 + 0.10 = 0.85$$

Di antara V₁, V₂, V₃, V₄, V₅ dan V₆ dengan nilai terbesar adalah V₂, sehingga kandidat (alternatif) yang terpilih dan berhak untuk menjadi duta lingkungan sekolah adiwiyata SMAN 1 GRATI yaitu V₂ = Romi.

4. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

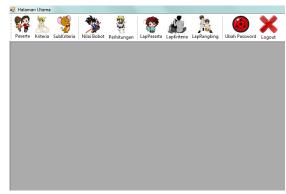
Dari hasil serangkaian analisa yang telah dilakukan dan rancangan sistem yang sudah dibuat maka diimplementasikan pada program aplikasi sebagai berikut:

ISSN: 2085 - 3092

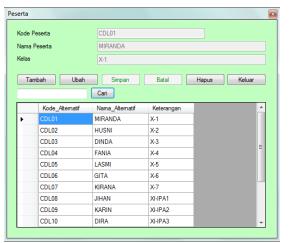


Gambar 1 Flowchart Aplikasi

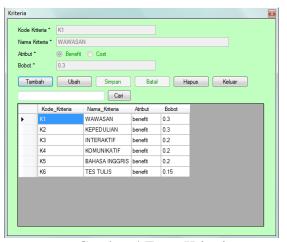
Setelah rangkaian program selesai berdasarkan hasil flowchart diatas kemudian dibuat sebuah aplikasi pendukung keputusan untuk memilih calon duta lingkungan yang baru. Berikut tampilan dari aplikasi yang telah dibuat:



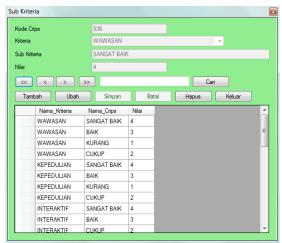
Gambar 2 Halaman Utama



Gambar 3 Form Peserta



Gambar 4 Form Kriteria

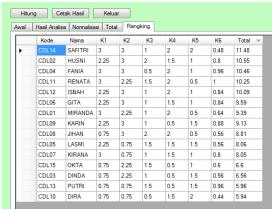


Gambar 5 Form Subkriteria



ISSN: 2085 - 3092

Gambar 6 Pembobotan Peserta



Gambar 7 Perhitungan Menggunakan SAW



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN DINAS PENDIDIKAN

Gambar 8 Laporan Perangkingan

DINDA



Gambar 9 Laporan Peserta



Gambar 10 Laporan Kriteria



Gambar 11 Laporan Akhir

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan:

- Sistem penunjang keputusan pemilihan duta lingkungan dirancang untuk mempermudah tugas duta admin dalam menentukan siswa yang paling cocok untuk mendapat gelar sebagai duta lingkungan.
- Dalam sistem dibuat serangkaian perhitungan sehingga menghasilkan data perhitungan akhir yang akurat dalam waktu yang relatif singkat.

5.3 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan-kesimpulan yang dipaparkan di atas, dapat diajukan beberapa saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut di antaranya:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan sistem bisa sampai pada tahap maintenance.

2. Pengembangan selanjutnya mungkin dapat dikombinasikan dengan metode lain atau dibuat perbandingan untuk hasil yang lebih kompleks.

ISSN: 2085 - 3092

Daftar Pustaka

- 1. Aghajani, Vahdat & Mohammad Jouzbarkand (2012). *The Creation of Bankruptcy Prediction Model Using Springate and SAF Models*. Departmen of Accounting Ardabil Branch, Islamic Azad University, Ardabil, Iran. Vol. 54, No.2.
- 2. Al-Bahra bin Ladjamudin (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- 3. Alif Wahyu Oktaputra & Dr. Ir. Edi Noersasongko, M. Kom (2014). Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Kredit Motor Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Pada Perusahaan Leasing HD Finance: Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.
- 4. Alin Elf, 2017, Pengertian Sistem Menurut Jogianto H.
- 5. https://www.academia.edu/7534109/Pe
 ngertian_Sistem_Menurut_Jogiyanto_
 https://www.academia.edu/7534109/Pe
 ngertian_Sistem_Menurut_Jogiyanto_
 https://www.academia.edu/7534109/Pe
 ngertian_Sistem_Menurut_Jogiyanto_
 https://www.academia.edu/7534109/Pe
 ngertian_Sistem_Menurut_Jogiyanto_
 https://www.academia.edu/7534109/Pe
 https://www.academia.edu/academia.edu/7534109/Pe
 <a hr
- 6. Baridwan, Zaki (2001). Sistem Penyusunan dan Prosedur. Edisi kelima, BPFE-UGM, Jakarta.
- 7. Bonczek, RH, dkk (1980), The Evolving Roles Of Models In Decision Support Systems, A Journal Of The Decision Science Institute, Volume 11, Issue 2, April 1980.
- 8. Creswell, J.W. (2009). Research Design: *Qualitative, Quantitative and*

- *Mixed Methods Approaches*. Edisi 1 Edn: SAGE Publication, Los Angeles.
- 9. Connolly, T. & Begg, C. (2010). Database Systems: *a practical approach to design, implementation, and management*. Edisi Kelima. America: Pearson Education.
- 10. Turban, E. McLean, & J. Wetherbe, Information Technology for Management Making Connections for Strategic Advantage, Edisi kedua. John Wilwy & Sons, Inc., 1999.
- 11. Eniyati, Sri (2011). Perancangan Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Untuk Penerimaan Beasiswa Dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting): Universitas Stikubank.
- 12. Fathansyah (2004). *Sistem Basis Data*, Bandung: Informatika.
- 13. Fidel, R. (2008) Are We There Yet? Mixed Methods Research in Library and Information Science. Library Inform.
- 14. Fuji ariansyah. 2017. Pengertian Visual Basic, Fungsi dan Kelebihan Visual Basic. http://www.fujiariansyah.com/2017/01/pengertian-visual-basic-fungsidan.html (diakses 1 Maret 2017 pukul 19.45 WIB)
- 15. Haniif Dwiguna. 2016. Pengertian SQL (Stuctured Query Language) http://www.belajarphplengkap.com/20 16/01/pengertian-sql.html (diakses 13 februari 2017 pukul 20.30 WIB)
- 16. Hartoyo Rudi (2013). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Status Karyawan Kontrak Sales Promotion Girl Menjadi Karyawan Tetap Dengan Metode

Simple Additive Weighting: STMIK Budidarma Medan.

ISSN: 2085 - 3092

- 17. Heni Rachmawati & Yohana Dewi Lulu W. Rani Maya Sari. Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting) Studi Kasus PT.Pertamina RU II Dumai: Politeknik Caltex Riau, Riau
- 18. Ilman Zuhri Yadi, Leon Andretti Abdillah, & Pesos Umami. Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Beasiswa Bidik Misi: Universitas Bina Darma, Plaju, Palembang.
- 19. Indrajani. (2009), Sistem Basis Data Dalam Paket Five In One, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- 20. Jogiyanto HM (2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- 21. Krismelan Ade. Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Siswa Baru Pada SMA Theresiana Weleri Kendal Menggunakan Metode SAW: Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.
- 22. Lucas, Henry C. (1987). *Analisa, Desain, Implementasi Sistem Informasi* (Edisi 3). Jakarta: Erlangga.
- 23. Meriano Setya Dwi Utomo. Penerapan Metode SAW (Simple Additive Weight) Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemberian Beasiswa pada SMA Negeri 1 Cepu Jawa Tengah: Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.
- 24. Moore, J.H. & M.G. Chang (1980). Design of decision Support System. Data Base 12(1-2).

ISSN: 2085 - 3092

- 25. Mujiono. 2015. Pengertian MySQL beserta kelebihan dan kelemahannya.
- 26. http://www.teorikomputer.com/2015/1
 0/pengertian-mysql-beserta-kelebihan-dan.html (diakses 13 februari 2017 pukul 21.54 WIB)
- 27. Mulyadi (2008). *Sistem Akutansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- 28. Mulyanto, Agus (2009). *Sistem Informasi*. Cetakan ke satu, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 29. Rinaldhi Galih Eka. Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerimaan Beasiswa Bantuan Siswa Miskin (BSM) Pada SMA Negeri 1 Subah Kab. Batang: Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.
- 30. Turban, E., 1995. *Decision Support System and Expert Systems*. USA: Prentice Hall International Inc.
- 31. Rohayani Hetty (2013). Analisis Sistem Pendukung Keputusan Dalam Memilih Program Studi Menggunakan Metode Logika Fuzzy: STIKOM Dinamika Bangsa Jambi.
- 32. Sprague, S.H. & Carlson, E.D. (1982). Building Effective Decision Support System. New York: Prentice-Hall (Englewood Cliffs, N.J.).